

Pentingnya Menjaga Kebersihan Reproduksi Dalam Meningkatkan Kesehatan Reproduksi Di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi

Nelly Dameria Sinaga^{1*}, Dior Manta Tambunan², Febri Theresia Sihaloho³, Nova Eininta Sitepu⁴, Nadya Sirait⁵, Siti Zahra⁶, Mega Roswita Sitorus⁷, Lamhot Revaldo Siregar⁸, David Julio Tinambunan⁹

^{1,3-6}D3 Kebidanan, Universitas Murni Teguh

^{2,7-9}S1 Ilmu Keperawatan, Universitas Murni Teguh

*Korespondensi: midwifenedelly7@gmail.com

Riwayat Artikel:

Dikirim: 13 November 2025

Direvisi: 15 November 2025

Diterima: 20 November 2025

Abstrak: Kebersihan reproduksi merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan remaja di panti asuhan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang kebersihan reproduksi kepada remaja di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi. Metode kegiatan ini meliputi identifikasi kebutuhan masyarakat, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri (52,6%) dan remaja berusia 14-17 tahun (78,9%) memiliki kebutuhan khusus terkait kebersihan reproduksi. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi khusus tentang kebersihan reproduksi untuk remaja putri dan remaja pada fase pertengahan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan remaja di panti asuhan.

Kata Kunci:

Kebersihan Reproduksi, Kesehatan, Panti Asuhan, Remaja,

Pendahuluan

Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan yang mencakup kesejahteraan fisik, mental, dan sosial dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem, fungsi, serta proses reproduksi. Menurut World Health Organization (WHO, 2020), kesehatan reproduksi bukan hanya ketiadaan penyakit atau gangguan, tetapi juga kondisi yang memungkinkan individu untuk memiliki kehidupan seksual yang aman, memuaskan, serta kemampuan dan kebebasan untuk memutuskan kapan dan seberapa sering ingin bereproduksi.

Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan reproduksi adalah

kebersihan organ reproduksi, terutama pada remaja. Masa remaja merupakan periode transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, psikologis, dan sosial yang signifikan. Kurangnya pengetahuan dan kesadaran mengenai kebersihan reproduksi dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi saluran reproduksi (ISR), keputihan patologis, serta meningkatnya risiko penyakit menular seksual (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Anak-anak dan remaja yang tinggal di panti asuhan merupakan kelompok yang berpotensi rentan terhadap masalah kesehatan reproduksi akibat keterbatasan akses informasi, sumber daya, serta kurangnya bimbingan langsung dari orang tua. Kondisi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman tentang cara menjaga kebersihan diri, termasuk kebersihan organ reproduksi. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi dan pendampingan mengenai pentingnya menjaga kebersihan reproduksi guna meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat di kalangan penghuni panti asuhan.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar mengenai anatomi dan fisiologi organ reproduksi, cara menjaga kebersihan organ reproduksi secara tepat, serta menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat dalam rangka mencegah berbagai gangguan kesehatan reproduksi. Melalui kegiatan edukatif dan interaktif, diharapkan para peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta lingkungan panti asuhan yang sehat dan mendukung tumbuh kembang remaja secara optimal.

Metode

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi yang berlokasi di Desa Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara oleh beberapa dosen dan mahasiswa Prodi D3 Kebidanan dan S1 Ilmu Keperawatan Universitas Murni Teguh. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada hari Sabtu, 27 September 2025 dan diikuti oleh remaja putri dan remaja putra berjumlah 38 orang.

Alur kegiatan PKM ini adalah tahap pertama identifikasi kebutuhan masyarakat dengan melakukan survei lapangan untuk menentukan lokasi penelitian, tahap kedua perencanaan dalam menyusun proposal PKM, tahap ketiga yaitu pelaksanaan kegiatan, dan tahap keempat evaluasi dan pelaporan dengan menyusun laporan hasil PKM. Alur kegiatan PKM ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Bagan Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam memberikan edukasi tentang kebersihan reproduksi agar dapat

meningkatkan kesehatan reproduksi di Panti Asuhan, pertama sekali dimulai dengan pendaftaran, pembukaan, penyampaian materi edukasi, dan penutup yang dipandu oleh moderator.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan PKM



Gambar 3. Penyampaian Materi Edukasi Tentang Kebersihan Reproduksi di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi



Gambar 4. Evaluasi dan Sesi Tanya Jawab



Gambar 5. Foto Bersama Remaja Putra dan Putri di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi

Hasil

Hasil dari kegiatan PKM ini dilihat dari karakteristik peserta PKM yang melakukan registrasi dan mengikuti kegiatan PKM, terdiri dari jenis kelamin, usia, lama

tinggal di panti asuhan. ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi

Karakteristik Peserta	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat		
Jenis Kelamin:		
Laki-laki	18	47.4%
Perempuan	20	52.6%
Usia:		
18 - 24 Tahun	1	2.6%
14 - 17 Tahun	30	78.9%
10 - 13 Tahun	7	18.4%
Lama Tinggal di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi:		
<2 Tahun	11	28.9%
>2 Tahun	27	71.1%
Total	38	100%

Tabel 1 berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri sebanyak 20 (52.6%) berada di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi. Sedangkan berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas rentang usia remaja 14 - 17 tahun sebanyak 30 (78.9%). Berdasarkan lama tinggal di Panti Asuhan, dimana mayoritas remaja tinggal di panti >2 tahun sebanyak 27 (71.1%).

Diskusi

Kebersihan reproduksi merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan remaja, terutama di panti asuhan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas remaja putri (52,6%) dan remaja berusia 14-17 tahun (78,9%) tinggal di Panti Asuhan Anugerah Kasih Abadi. Remaja berusia 14-17 tahun dapat diklasifikasikan sebagai remaja pertengahan, yaitu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa (Hurlock, 2004).

Jenis Kelamin dan Kebersihan Reproduksi

Remaja putri memiliki kebutuhan khusus terkait kebersihan reproduksi, terutama terkait dengan menstruasi dan kesehatan reproduksi. Menurut WHO (2020), remaja putri memiliki risiko lebih tinggi mengalami masalah kesehatan reproduksi seperti infeksi saluran kemih dan penyakit menular seksual. Oleh karena itu, perlu adanya edukasi khusus tentang kebersihan reproduksi untuk remaja putri.

Usia dan Fase Remaja

Remaja berusia 14-17 tahun berada dalam fase remaja pertengahan, yaitu masa transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada fase ini, individu mengalami perubahan fisik, emosi, dan sosial yang signifikan (Hurlock, 2004). Oleh

karena itu, perlu adanya edukasi tentang kebersihan reproduksi yang sesuai dengan kebutuhan remaja pada fase ini.

Lama Tinggal di Panti Asuhan

Hasil analisis data juga menunjukkan bahwa mayoritas remaja tinggal di panti asuhan lebih dari 2 tahun (71,1%). Hal ini menunjukkan bahwa remaja di panti asuhan memiliki kebutuhan akan edukasi tentang kebersihan reproduksi yang berkelanjutan. Menurut UNICEF (2019), edukasi tentang kebersihan reproduksi yang efektif dapat membantu remaja membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan reproduksi mereka.

Kesimpulan

Kebersihan reproduksi merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan remaja di panti asuhan. Perlu adanya edukasi khusus untuk tindak lanjut berikutnya tentang kebersihan reproduksi untuk remaja putri pada fase pertengahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. A. S., Wardani, H. E., & Ekawati, R. (2021). Relationship of Selfcontrol and Media Exposure with Premarital Sexual Behaviour in Senior High School Students. ISMoPHS 2020 The 2nd International Scientific Meeting on Public Health and Sports, 2021.
- Anggini, E. A. (2019). Hubungan Antara Persepsi Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Siswa Smp Di Indramayu Serta Gagasan Pembelajarannya [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/47606/>
- Ekawati, R. (2019). Pengantar Kesehatan Reproduksi. Wineka Media.
- Fatkhiyah, N., Masturoh, M., & Atmoko, D. (2020). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja. Jurnal Abdimas Mahakam, 4(1), 84–89. <https://doi.org/10.24903/jam.v4i1.776>
- Fitriani, N. (2019). Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja di Panti Asuhan sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Reproduksi. Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehat, 4(1), 45–52.
- World Health Organization. (2020). Sexual and Reproductive Health. Geneva: WHO.
- Hurlock, E. B. (2004). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Erlangga.
- Karlina, L. (2020). Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja. Edukasi Nonformal, 1(2), 147–158. <https://ummaspul.ejournal.id/JENFOL/article/view/434>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Kesehatan Reproduksi Remaja.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Profil Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Permatasari, D., & Suprayitno, E. (2021). Pendidikan Kesehatan Reproduksi pada Remaja. Jurnal Empathy, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.37341/jurnalempathy.v2i1.46>
- Rahmawati, D., & Sari, P. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Kebersihan Organ Reproduksi dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 11(2), 89–97.

Senja, A. O., Widiastuti, Y. P., & Istioningsih. (2020). The Level of Knowledge Adolescent About Reproductive Health. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal*, 12(1), 85–92.

Syurinda, D. R., Wardani, H. E., & Ekawati, R. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Lingsar Kabupaten Lombok Barat. Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone 2021

UNICEF. (2019). Comprehensive sexuality education